

JURNAL_2021_BERBAGI_PEN GETAHUAN-_sumartik.doc *by*

Submission date: 16-Feb-2021 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1510430276

File name: JURNAL_2021_BERBAGI_PENGETAHUAN-_sumartik.doc (299K)

Word count: 2870

Character count: 19100

**PENGARUH *KNOWLEDGE SHARING*, *KNOWLEDGE TRANSFER*,
TERHADAP INOVASI ASOSIASI UKM MELALUI *ABSORPTIVE
CAPACITY*
(STUDI ASOSIASI UKM UNGGUL TERAMPIL JAYA SIDOARJO)**

Sumartik

Email korespondensi: sumartik@umsida.ac.id

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh *knowledge sharing* terhadap inovasi Asosiasi pemberdayaan UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo, 2) pengaruh *knowledge transfer* terhadap inovasi Asosiasi pemberdayaan UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo, 3) pengaruh *knowledge sharing* terhadap inovasi Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo melalui *absorptive capacity*. 4) pengaruh *knowledge transfer* terhadap inovasi Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo melalui *absorptive capacity*. Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan paradigma positivisme. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner dan analisis data regresi linier berganda dengan statistik Warp PLS 5.0. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* dengan jumlah responden 85 UKM yang tergabung di Asosiasi pemberdayaan UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo sebagai pemilik UKM makanan, minuman dan kerajinan. Wawancara mendalam terhadap informan juga dilakukan untuk mendukung kuatnya penyusunan angket yang disebar dan ditabulasi. Hasil menunjukkan bahwa *Knowledge sharing* berpengaruh signifikan terhadap inovasi UKM Unggul terampil Jaya Sidoarjo sebesar 38%. *Knowledge Transfer* berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi UKM Unggul terampil Jaya Sidoarjo sebesar 42%. *absorptive capacity* mampu memediasi *knowledge sharing* terhadap inovasi sebesar 55%. *absorptive capacity* mampu memediasi *knowledge transfer* terhadap inovasi sebesar 57%.

Kata Kunci : *Knowledge sharing, Knowledge transfer, Absorptive capacity, UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah merupakan usaha yang mampu menopang perekonomian Indonesia di masa pandemi covid-19. UKM yang adaptif terhadap perubahan di masa pandemi yang mampu mencapai keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing UKM tergantung pada kemampuan mengasimilasi berbagai pengetahuan yang ada kemudian menyerapnya dan membentuknya menjadi berbagai inovasi baik inovasi proses, manajerial maupun produk. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah bagian penting dari ekonomi modern, menyediakan

lapangan kerja, menghasilkan inovasi, menciptakan kekayaan, mengurangi kemiskinan, meningkatkan standar dari hidup dan berkontribusi di area tempat mereka beroperasi. Kekuatan UKM terletak pada motivasi, jaringan internal, pengetahuan diam-diam dalam keterampilan unik, informal yang lebih pendek komunikasi, birokrasi yang lebih sedikit dan kedekatan yang lebih besar dengan pasar (Desouza dan Awazu dalam Saini & Bhargava, 2020)

Di masa pandemi covid-19, banyak kegiatan transaksi jual beli yang dilakukan secara online dan menghindari less contact, bahkan berbagai pelatihan dan penggelontoran stimulus dana keuangan oleh pemerintah maupun dinas UMKM terkait dilakukan secara daring dalam bentuk webinar online melalui zoom meeting, google meeting dan sebagainya. Kemampuan UKM untuk berkembang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan pemilik UKM dalam menjadikan dasar kekuatan UKM yang berciri khas dan unik dari UKM yang lain untuk memenangkan persaingan. Saat ini, kesadaran untuk memiliki modal intelektual dituntut harus dimiliki sebagai sumber pengetahuan UKM yang tinggi, dimana para UKM sudah belajar menggunakan pemasaran online dan ikut serta dalam berbagai webinar, dari kegiatan inilah fungsi daya serap pengetahuan digunakan untuk meningkatkan berbagai inovasi akan produk UKM. Berikut ini disajikan berbagai keterbatasan UKM yang tergabung di Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo karena kurangnya kemampuan penyerapan pengetahuan.

Tabel. 1. Keterbatasan Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya

NO	NAMA ITEM	KETERANGAN
1	PIRT	8 UKM
2	Katalog Produk	Tidak Ada
3	Pemateri seminar	2 orang pemilik UKM
4	Kemasan	24 pemilik UKM
5	Pemasaran Online	46 pemilik UKM

Sumber: Data rekapitulasi progres Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo Bulan September 2020 (diolah).

Namun hal ini merupakan masalah serius yang harus dipecahkan oleh UKM mengingat banyaknya keterbatasan yang bersumber dari kurangnya pengetahuan khususnya yang terjadi pada Asosiasi pemberdayaan UKM Unggul Terampil Jaya yang masih kurang dalam berbagi pengetahuan diantara anggota asosiasi mengenai pemasaran online, kemasan produk, varian rasa. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah *knowledge sharing* berpengaruh terhadap inovasi Asosiasi pemberdayaan UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo ?, 2) Apakah *knowledge transfer* berpengaruh terhadap inovasi Asosiasi pemberdayaan UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo ?, 3) Apakah *absorptive capacity* dapat memediasi *knowledge sharing* terhadap inovasi Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo ? . 4) Apakah *absorptive capacity* dapat memediasi *knowledge transfer* terhadap inovasi Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo?

Kajian Pustaka/Teori

Inovasi

Inovasi merupakan bagian fundamental dari kehidupan perusahaan untuk menunjukkan kemampuan daya saing dan kunci keberhasilan persaingan. Inovasi merupakan bentuk keterbaruan yang bertujuan untuk menciptakan dan memper⁷hankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Inovasi sendiri terbagi menjadi tiga² macam yaitu inovasi produk, inovasi proses dan inovasi sistem manajerial. **inovasi yaitu:** “sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan pelu²g untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”. Dapat dijelaskan inovasi sebagai aplikasi ide-ide baru ke dalam produk, proses atau aspek lainnya dalam aktivitas perusahaan. Inovasi berfokus pada proses untuk mengkomersialisasikan atau mengekstraksikan ide menjadi value (Roger dalam Ranto, 2015), Indikator Inovasi yaitu jumlah pasar, pelanggan, produk baru, fleksibilitas produksi, layanan produk (Saini & Bhargava, 2020)

Knowledge Sharing

Inovasi merupakan bagian fundamental dari kehidupan perusahaan untuk menunjukkan kemampuan daya saing dan kunci keberhasilan persaingan. Inovasi merupakan bentuk keterbaruan yang bertujuan untuk menciptakan dan memper⁷hankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Inovasi sendiri terbagi menjadi tiga macam yaitu inovasi produk, inovasi proses dan inovasi sistem manajerial. Berbagi pengetahuan dapat diartikan sebagai proses pertukaran pengetahuan antar individu baik secara diam-diam maupun secara eksplisit dalam upaya menciptakan pengetahuan baru (Tarigan, Salim, Troena, & Setiawan, 2012). Berbagi pengetahuan dibagi menjadi dua indikator yang berbed¹⁶ yaitu, donasi pengetahuan dan pengumpulan pengetahuan. Donasi pengetahuan meliputi pengalaman kerja, gagasan, keahlian dan informasi kontel²ual kepada karyawan yang lain sedangkan pengumpulan pengetahuan meliputi pengetahuan pengalaman kerja, gagasan, keahlian dan informasi kontekstual (Ranto, 2015).

Knowledge transfer

Knowledge transfer dibagi menjadi dua indikator pengetahuan artikulasi dan *tacit* yang ada dalam lingkungan jaringan inovasi (Shi et al., 2020). *Transfer* pengetahuan lebih mudah ditransfer melalui interaksi kelompok orang yang serupa, yang ada dalam suatu organisasi, memanfaatkan komunitas dan kolaborasi antar orang adalah cara yang efektif dan berdampak untuk menumbuhkan *transfer* pengetahuan (Argote & Ingram dalam Rosellini & Hawamdeh, 2020)

Absorptive Capacity

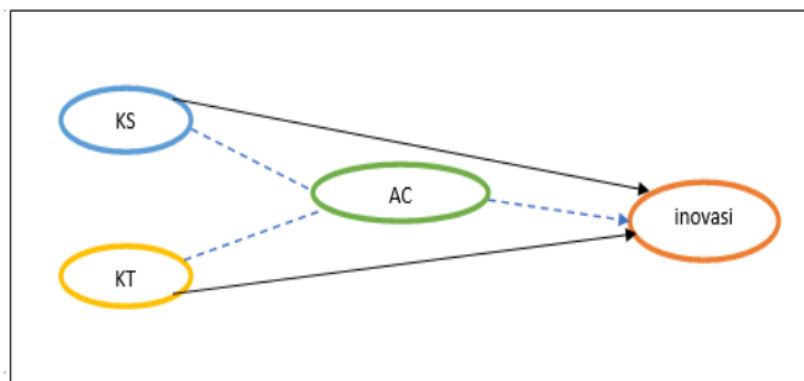
Berbagi pengetahuan akan efektif jika didukung oleh daya serap. Organisasi membutuhkan pengetahuan khusus, sebelum mengasimilasi dan menggunakan pengetahuan tersebut. Kemampuan belajar melibatkan pengembangan kapasitas untuk mengasimilasi pengetahuan yang ada, sedangkan kemampuan memecahkan ¹masalah berarti kemampuan menciptakan pengetahuan baru atau produk baru. Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan akan meningkatkan

keaktivitas. Daya serap tidak hanya mengacu pada perolehan atau asimilasi informasi oleh suatu organisasi, tetapi juga kemampuan organisasi untuk memanfaatkan informasi. Oleh karena itu, dalam suatu organisasi, daya serap tidak hanya mengenai apa yang dihadapi secara langsung di lingkungan eksternal, tetapi juga pengetahuan yang dibutuhkan oleh semua individu untuk melakukan komunikasi internal. Hal ini sangat penting, karena keberagaman struktur pengetahuan bagi setiap individu akan bermanfaat bagi cakupan pengetahuan yang lebih luas dalam organisasi. Selain itu, struktur pengetahuan yang beragam akan menyebabkan terjadinya proses pembelajaran untuk pemecahan masalah yang menghasilkan daya serap (Zahra dan Goerge dalam Anjaya, Hartati, & Premayani, 2020) Absorptive capacity merupakan salah satu fungsi sumber daya manusia dalam organisasi, misalnya tacit knowledge dan eksplisit knowledge, rutinitas, kompetensi manajemen, dan budaya, sehingga organisasi dapat berkembang secara dinamis.

26

Metode Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan paradigma positivisme dan rancangan *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis. Lokasi penelitian di Asosiasi pemberdayaan UKM di Sidoarjo khususnya Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo yang beranggotakan 85 UKM baik UKM makanan dan minuman maupun kerajinan. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner dan analisis data regresi linier berganda dengan statistik SEM- Wrap PLS 5.0. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Sedangkan sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi keseluruhan yaitu 85 UKM yang tergabung di Asosiasi pemberdayaan UKM Unggul Terampil Jaya sebagai pemilik UKM makanan, minuman dan kerajinan. Wawancara mendalam terhadap informan juga dilakukan untuk mendukung kuatnya penyusunan angket yang disebar dan ditabulasi. Adapun kerangka penelitian dapat disajikan dalam gambar berikut.



³ Gambar 1. Kerangka penelitian

Hasil dan Pembahasan

Pengujian kualitas data

Uji validitas

Uji validitas dapat diketahui ²⁵ dengan melihat nilai AVE (Average Variance Extraced) yang mengharuskan lebih besar dari 0.5

Tabel 1 Hasil nilai AVE

Average variances extracted			
X ¹	X ²	Z	Y
0.530	0.628	0.625	0.635

Sumber: AVE value on SEM-PLS *Wrap testing pls 5.0*, (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai AVE (Average Variances Extraced) ² dari variabel *Knowledge Sharing* (X1) sebesar 0.530, *Knowledge transfer* (X2) sebesar 0.628, *Absorptive Capacity* (Z) sebesar 0.625 dan *Inovasi* (Y) sebesar 0.635. Kesemua variabel dinyatakan valid sebab nilai AVE lebih dari 0.5.

Uji Reliabilitas

²⁴ Uji Reliabilitas ditentukan dengan melihat hasil Internal Consistency Reliability yang harus lebih besar dari 0.7

Tabel 2 Value Composite Reliability

Composite reliability coefficients			
X ¹	X ²	Z	Y
0.760	0.728	0.785	0.745

Sumber : SEM-PLS reliability score results *Warppls 5.0* (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 2. Dapat diketahui nilai composite reliability coefficients dari variabel ² variabel *Knowledge Sharing* (X1) sebesar 0.760, *Knowledge transfer* (X2) sebesar 0.728, *Absorptive Capacity* (Z) sebesar 0.785 dan *Inovasi* (Y) sebesar 0.745. Kesemua variabel dinyatakan valid sebab nilainya lebih dari 0.7.

Inner Model Testing (Structural Model)

Besarnya effect size bisa dilakukan melalui ²³ pengujian model struktural dan dapat dilihat dari nilai R-squares pada variabel Z ke Y, dimana dalam penelitian ini sebesar 0.362 atau ¹⁴ sebesar 36% yang berarti pengaruhnya digolongkan sangat kuat, dimana ukuran efek dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu lemah (0.02), medium (0.15), dan besar (0.35).

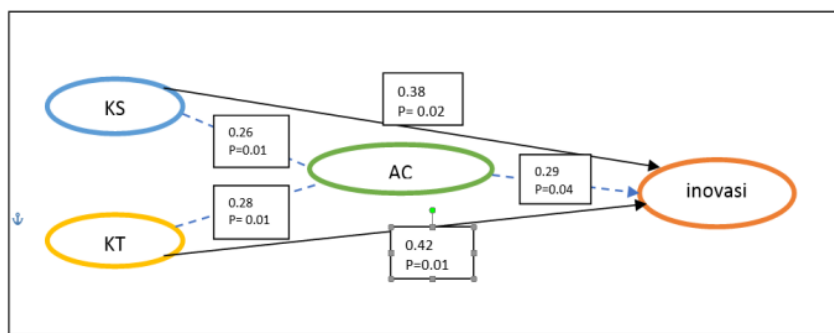
Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diterima apabila nilai $p < 0.10$ dan nilai tingkat signifikansi dengan melihat nilai P-values pada output *Wrap PLS 5.0*.

sementara besarnya pengaruh antar variabel dapat ditunjukkan dengan besarnya koefisien beta tiap jalur.

Berdasarkan gambar 2 dibawah ini, dapat dijelaskan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh langsung X1 terhadap Y sebesar 0.38 atau 38%
2. Besarnya pengaruh langsung X2 terhadap Y sebesar 0.42 atau 42%
3. Indirect effect X1 terhadap Z + direct effect Z terhadap Y
 $= 0.26 + 0.29 = 0.55$ atau 55%
4. Indirect effect X1 terhadap Z + direct effect Z terhadap Y
 $= 0.28 + 0.29 = 0.57$ atau 57%



Gambar 2. Framework for Wrap PLS 5.0 analysis results process (diolah, 2021)

Pembahasan

Hipotesis pertama, *Knowledge Sharing* berpengaruh terhadap Inovasi asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo. Pemilik UKM dalam mendonasikan pengetahuan dan mengumpulkan pengetahuan dapat dilakukan dengan WA grup Asosiasi serta melakukan webinar. Agenda kegiatan dan tema sharing pengetahuan ditentukan setiap minggunya, apakah bertema resep makanan, minuman ataupun tips pemasaran online, tetapi di dalam WA grup Asosiasi juga terdapat ketidak mampuan dalam mendonasi pengetahuan dikarenakan perbedaan budaya ataupun perasaan iri sesama anggota UKM, Sejalan dengan penelitian Helmi, (2020) menyebutkan Hubungan antara masalah pribadi dan kemampuan inovasi tergantung pada derajat budaya berbagi pengetahuan dan praktik KM dalam organisasi. transfer pengetahuan dapat digambarkan sebagai sebuah proses berkelanjutan yang terdiri dari peluang dan tantangan yang belum tentu dapat diprediksi permulaan.

Sebagai individu meninggalkan pelatihan dengan tujuan untuk memasukkan pengetahuan baru ke dalamnya berlatih dalam pekerjaan mereka (Krylova, Vera, & Crossan, 2016). Pengetahuan individu merupakan modal dasar setiap individu untuk dapat memberikan kontribusi yang terbaik pada perusahaan. Dalam hal ini UKM Unggul Terampil jaya terus melakukan kegiatan *sharing knowledge* dan melayani diskusi serta konsultasi yang diharapkan dapat meningkatkan inovasi UKM.

Hipotesis kedua, *Knowledge Transfer* berpengaruh terhadap inovasi asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo. Proses transfer pengetahuan berjalan melalui pertemuan bulanan dengan memberikan resep makanan dan dipraktekkan bersama di antara anggota asosiasi UKM, misalnya pembuatan Pizza, Banyak juga anggota asosiasi UKM yang sumber dayanya dikelola bersama antar anggota keluarga dan kerabat sehingga proses transfer pengetahuan dapat mudah dilakukan. Sejalan dengan penelitian [Hasan et al., \(2020\)](#) menyebutkan lingkungan keluarga yang merupakan komponen dari proses suksesi. Ini khususnya berkaitan dengan transfer pengetahuan ke generasi mendatang untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dan kepercayaan diri mereka. Akibatnya, berkembang keinginan dan niat untuk memikul berbagai tanggung jawab bisnis keluarga.

Hipotesis ketiga, *absorptive capacity* mampu memediasi *knowledge sharing* terhadap inovasi. Munculnya *absorptive capacity* dalam suatu organisasi adalah ketika karyawan membagi pengetahuannya. Ketersediaan karyawan untuk mendonasikan dan mengumpulkan ilmu secara signifikan terkait dengan *Absorptive Capacity* dalam suatu perusahaan. Kapasitas *Absorptif* melibatkan proses berbagi pengetahuan yang memungkinkan implementasi ide, proses, produk, atau layanan baru. Asosiasi UKM Unggul Terampil jaya menampilkan ide menarik yaitu produk bundling antar anggota asosiasi UKM dengan paket souvenir oleh-oleh khas Sidoarjo yang merupakan satu produk kemasan besar yang didalamnya terdiri atas macam-macam produk UKM, misal, toples kerajinan, pizza, bawang goreng dan dompet serta batik ikat. Organisasi kreatif cenderung mendukung pertukaran ide lintas fungsi bisnis. Sejalan dengan penelitian ([Shahin dan Zainal dalam Sanjaya et al., 2020](#)). Pengetahuan tacit dan berbagi pengetahuan eksplisit memberikan efek yang kuat, baik positif maupun negatif, pada proses transformasi ide-ide baru untuk memperkuat Kapasitas *Absorptif*. ([Mehdibeigi, Dehghani, & Yaghoubi, 2016](#)) menyebutkan customer knowledge management berdampak pada kelincahan organisasi dan efektivitas organisasi dan manajemen pengetahuan pelanggan melalui kelincahan organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas organisasi.

Hipotesis keempat, *absorptive capacity* mampu memediasi *knowledge transfer* terhadap inovasi. Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya perlu membangun jaringan kerja yang harmonis dan inovatif. Katalog online merupakan inovasi kreatif yang akan dijalankan di tahun 2021, jaringan inovasi mencakup banyak subjek inovasi, dan berbagai subjek memiliki konsep dan budaya perusahaan yang berbeda, subjek inovasi mengungkapkan pendapat yang berbeda selama kolaborasi dan kerja sama. Oleh karena itu, pada tahap inovasi kolaboratif ini, diperlukan konsep perusahaan untuk mengembangkan konsep yang tepat. Katalog online produk didesain dengan pemotretan produk yang indah dan menarik serta pencahayaan panorama yang bagus, yang diperoleh melalui pelatihan di Asosiasi UKM Tulangan Jaya, Narasi promosi juga mereka peroleh dalam pelatihan UKM dan anggota UKM berupaya selalu menyerap apapun yang diberikan oleh asosiasi UKM untuk menjalin jaringan dan inovatif di pengelolaan sumber daya, manajerial, produk dan proses pemasaran, pengiriman, serta layanan

purna jual yang kesemuanya dibangun dengan penuh kepercayaan di antara anggota Asosiasi Ukm Unggul Terampil Jaya Sidoarjo.

Sejalan dengan penelitian (Zhang & Chen, 2021). kepercayaan di antara berbagai subjek inovasi harus dipupuk untuk menciptakan suasana kerjasama yang baik. Subjek yang menunjukkan perilaku oportunistik dan kepemilikan merek terhadap kegiatan inovasi harus diberi sanksi. Hanya dengan menjaga hubungan kepercayaan antar organisasi kita dapat berkomunikasi dan belajar lebih baik. sistem TI ditujukan meningkatkan KM dikembangkan sehingga fungsi dan konten sesuai dengan yang diminta (Paulin & Suneson, 2011)

Penutup

Simpulan

1. *Knowledge Sharing* berpengaruh positif signifikan terhadap Inovasi asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo sebesar 38%. Pemilik UKM dalam mendonasikan pengetahuan dan mengumpulkan pengetahuan dapat dilakukan dengan WA grup Asosiasi serta melakukan webinar. Agenda kegiatan dan tema sharing pengetahuan ditentukan setiap minggunya
2. *Knowledge Transfer* berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya Sidoarjo sebesar 42%. Proses transfer pengetahuan berjalan melalui pertemuan bulanan dengan memberikan resep makanan dan dipraktekkan bersama di antara anggota asosiasi UKM, misalnya pembuatan Pizza, Banyak juga anggota asosiasi UKM yang sumber dayanya dikelola bersama antar anggota keluarga dan kerabat sehingga proses transfer pengetahuan dapat mudah dilakukan.
3. *absorptive capacity* mampu memediasi *knowledge sharing* terhadap inovasi sebesar 55%. Asosiasi UKM Unggul Terampil jaya menampilkan ide menarik yaitu produk bundling antar anggota asosiasi UKM dengan paket souvenir oleh-oleh khas Sidoarjo yang merupakan satu produk kemasan besar yang didalamnya terdiri atas macam-macam produk UKM, misal, toples kerajinan, pizza, bawang goreng dan dompet serta batik ikat
4. *absorptive capacity* mampu memediasi *knowledge transfer* terhadap inovasi sebesar 57%. Asosiasi UKM Unggul Terampil Jaya perlu membangun jaringan kerja yang harmonis dan inovatif. Katalog online merupakan inovasi kreatif yang akan dijalankan di tahun 2021

20ftar Pustaka

- Hasan, M., Hatidja, S., R, A. R., Nurjanna, Walenta, A. S., Tahir, J., & Haeruddin, M. I. M. H. (2020). ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, INTENTION, AND SELF EFFICACY: AN EXAMINATION OF KNOWLEDGE TRANSFER WITHIN FAMILY BUSINESSES. *ENTREPRENEURSHIP AND SUSTAINABILITY ISSUES*, 8(1), 526–538. [https://doi.org/http://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1\(37\)](https://doi.org/http://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1(37))
- 6 Helmi, R. L. (2020). Knowledge Management Enabler (KME) to Promote Innovation Capabilities in Public R&D Centers in Indonesia. *The Asian Journal of Technology Management (AJTM)*, 13(2), 98–112.

- <https://doi.org/10.12695/ajtm.2020.13.2.1> ¹⁷
- Krylova, K. O., Vera, D., & Crossan, M. (2016). Knowledge transfer in knowledge-intensive organizations: the crucial role of improvisation in transferring and protecting knowledge. *Journal of Knowledge Management*, 20(5), 1045–1064. <https://doi.org/10.1108/JKM-10-2015-0385>
- Mehdibeigi, N., Dehghani, M., & Yaghoubi, N. mohammad. (2016). Customer Knowledge Management and Organization's Effectiveness: Explaining the Mediator Role of Organizational Agility. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 230(May), 94–103. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.09.012>
- ⁴ Paulin, D., & Suneson, K. (2011). Knowledge transfer, knowledge sharing and knowledge barriers-three blurry terms in KM. *Proceedings of the European Conference on Knowledge Management, ECKM*, 2(1), 752–760.
- ²² Ranto, D. W. P. (2015). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kemampuan. *Siasat Bisnis*, 19(2), 132–145.
- ¹⁹ Rosellini, A., & Hawamdeh, S. (2020). Tacit knowledge transfer in training and the inherent limitations of using only quantitative measures. *Proceedings of the Association for Information Science and Technology*, 57(1), 1–9. <https://doi.org/10.1002/pr2.272>
- ⁵ Saini, R., & Bhargava, P. (2020). The Role of Knowledge Management Practices in Sustaining Innovation in SMEs of North India †. *The IUP Journal of Knowledge Management*, XVIII(1), 24–45.
- Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. (2020). Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Melalui Implementasi Digital Marketing System. *Carrade: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–75.
- ¹¹ Shi, G., Ma, Z., Feng, J., Zhu, F., Bai, X., & Gui, B. (2020). The impact of knowledge transfer performance on the artificial intelligence industry innovation network: An empirical study of Chinese firms. *PLoS ONE*, 15(5), 1–23. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0232658>
- ¹⁸ Tarigan, H., Salim, U., Troena, E. A., & Setiawan, M. (2012). Pengetahuan Individu dan Pengembangan Kerja Tim Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 Cikarang, Bekasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.23-43>
- ¹² Zhang, L., & Chen, W. (2021). How Do Innovation Network Structures Affect Knowledge Sharing? A Simulation Analysis of Complex Networks. *Complexity*, 2021, 1–17. <https://doi.org/10.1155/2021/5107630>

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

konsultasiskripsi.com

Internet Source

3%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

fbs.uwks.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to Universidad de Lima

Student Paper

1%

5

Submitted to University of South Africa

Student Paper

1%

6

Submitted to Asia Pacific International College

Student Paper

1%

7

123dok.com

Internet Source

1%

8

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

9

eprints.umsida.ac.id

Internet Source

1%

10	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1 %
11	journals.plos.org Internet Source	1 %
12	www.hindawi.com Internet Source	1 %
13	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
15	docobook.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
17	Submitted to University of Central Lancashire Student Paper	<1 %
18	jki.ui.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to University of West London Student Paper	<1 %
20	www.jssidoi.org Internet Source	<1 %

journal.feb.unmul.ac.id

21

Internet Source

<1 %

22

Abdul Holik, Wala Erpurini. "Measuring Financial Performance of Student Entrepreneur's Business", Owner, 2019

Publication

<1 %

23

Gusrya Indah Sari, Fadli Fadli. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH", Jurnal Akuntansi, 2019

Publication

<1 %

24

[repository.ipb.ac.id:8080](https://repository.ipb.ac.id/8080)

Internet Source

<1 %

25

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

ejournal.stiedewantara.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography

On